

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kabupaten Rokan Hilir

Kabupaten Rokan Hilir merupakan sebuah Kabupaten baru yang merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Bengkalis. Dibentuk pada tanggal 4 Oktober 1999 berdasarkan Undang-undang RI No. 53 tahun 1999. Kabupaten Rokan Hilir terletak di pesisir timur Pulau Sumatera pada koordinat 1014' sampai 2030' LU dan 100016' hingga 101021' BT dan berhadapan dengan Selat Melaka. Luas wilayah Kabupaten Rokan Hilir adalah 8.881,59 Km², dimana Kecamatan Tanah Putih merupakan kecamatan terluas yaitu 1.915,23 Km² dan kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dengan luas wilayah 198,39 Km². Kabupaten Rokan Hilir memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Propinsi Sumatera Utara dan Selat Melaka
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Dumai
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hulu
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Labuhan Batu, Propinsi Sumatera Utara

Kabupaten Rokan Hilir dipengaruhi oleh keberadaan 16 (enam belas) aliran sungai. Sungai Rokan merupakan sungai utama dengan panjang 350 km dan

kedalaman 6 – 18 m yang melintasi kecamatan Bangko, Rimba Melintang, dan Tanah Putih. Sungai Rokan merupakan sungai terbesar sebagai sarana perhubungan utama dalam perekonomian masyarakat yang melintas sejauh 350 km² dari muaranya di Rokan Hilir hingga ke hulunya di Rokan Hulu. Berikut ini adalah nama-nama pulau yang ada di Kabupaten Rokan Hilir :

- a. Pulau Halang : Kecamatan Kubu
- b. Pulau Jemur : Kecamatan Pasir Limau Kapas
- c. Pulau Berkey : Kecamatan Bangko
- d. Pulau Pedamaran : Kecamatan Pekaitan
- e. Pulau Sinaboi : Kecamatan Sinaboi

Berdasarkan luas dan panjang sungai di Kabupaten Rokan Hilir, Sungai Rokan Merupakan sungai terpanjang dan mempunyai peranan yang penting bagi masyarakat. Yaitu Sebagai Prasarana transportasi sungai, pengairan lahan, sumber air bersih dan memiliki sumber daya perikanan. Adapun secara rinci pemanfaatan Sungai Rokan sebagai berikut :

- a. Dalam kaitannya dengan sumber air bersih, pemanfaatan Sungai Rokan selain untuk keperluan air bersih di Kabupaten Rokan Hilir, juga dimanfaatkan oleh kota Dumai untuk memenuhi kebutuhan airnya. Oleh karenanya di indikasikan bahwa keberadaan sungai ini dapat menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah melalui perjanjian melalui perjanjian pemanfaatan dengan kota Dumai maupun wilayah lainnya yang memerlukan pasokan air.

- b. Sungai Rokan keadaannya dipengaruhi oleh pasang surut air laut, maka daerah-daerah rawa tepi sungai ini sangat baik untuk dikembangkan sebagai daerah persawahan pasang surut
- c. Sungai Rokan memiliki potensi sumberdaya ikan, baik berupa penangkapan maupun budidaya perikanan darat. Seperti : aliran sungai Rokan yang terdapat di kecamatan Tanah Putih, merupakan sumber daya Ikan bagi masyarakat setempat. Hasil tangkapan utama yang diperoleh yaitu udang gantung, udang galah, ikan balido dan ikan toman.

Secara Administratif Kabupaten Rokan Hilir telah mengalami beberapa kali pemekaran wilayah sejak terbentuknya pada tahun 1999 yang merupakan pemekaran dari Kabupaten induknya Bengkalis sesuai dengan Undang-undang No 53 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam. Pada awal berdirinya Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari 6 (enam) Kecamatan yaitu kecamatan Bangko, Kecamatan Tanah Putih, Kecamatan Bagan Sinembah, Kecamatan Simpang Kanan, Kecamatan Rimba Melintang dan Kecamatan Kubu. Seiring dengan bertambahnya waktu dan pertumbuhan penduduk maka dilakukan beberapa kali pemekaran.

Pemekaran pertama di mulai pada Tahun 2002 sesuai perda No 23 Tahun 2002 dilakukan pemekaran kecamatan Bangko menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Sinaboi dan Pasir Limau Kapas. Kemudian Kecamatan Pujud merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Tanah Putih, Kecamatan simpang

kanan hasil pemekaran Kecamatan Bagan Sinembah. Masih pada tahun yang sama berdasarkan perda 24 Tahun 2002 kecamatan di Rokan Hilir bertambah 2 (dua) kecamatan yaitu kecamatan Tanah Putih tanjung Melawan pemekaran dari kecamatan Tanah Putih dan Kecamatan Bangko Pusako pemekaran Kecamatan Simpang Kanan.

Selanjutnya pada Tahun 2004 sesuai perda No 03 Tahun 2004, terjadi pemekaran Kecamatan Batu Hampar dari Kecamatan Rimba Melintang. Pada Tahun 2005 berdasarkan perda No 01 Tahun 2005, pemerintah kabupaten Rokan Hilir berhasil melakukan pemekaran kecamatan baru yaitu Kecamatan Rantau Kopar yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Pasir Limau Kapas. Tahun 2010 perda No 02 Tahun 2010 dibentuk Kecamatan Pekaitan yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Bangko. Pada Tahun 2011 berdasarkan perda No 27 Tahun 2011 pemerintah Kabupaten Rokan Hilir melakukan pemekaran Kecamatan Kubu yaitu Kecamatan Kubu Babussalam.

Sebagian besar wilayah Rokan Hilir terdiri dari dataran rendah dan rawa-rawa, terutama di sepanjang Sungai Rokan hingga ke muaranya. Wilayah ini memiliki tanah yang sangat subur dan menjadi lahan persawahan padi terkemuka di Propinsi Riau.

Secara administratif, Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari 14 Kecamatan yang terbentang sedemikian luasnya. Penduduk yang jarang dan tersebar tidak merata menyebabkan Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat di beberapa tempat sulit dijangkau. Menurut data terbaru dari BPS Kab. Rokan Hilir, jumlah penduduk Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2011 adalah 580.262 jiwa. Dimana

kelompok umur terbanyak terdapat pada kelompok umur produktif yaitu kelompok umur 15 – 44 tahun sebanyak 272.496 jiwa atau sekitar 49,39 % dari keseluruhan penduduk Kabupaten Rokan Hilir yang ada (Data tahun 2010).

4.2. Gambaran Umum Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir

Pada jaman dahulu Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri, dikenal dengan hasil pertaniannya, mulai dari padi, jagung, ketela, sayur-sayuran, hingga palawija dan hasil perkebunannya ada seperti kebun kelapa, kebun Nipah, kebun Rumbia. Konon tanah di Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri sangat subur, sehingga kehidupan masyarakat Kepenghuluanpun bisa dikatakan makmur. Dalam wilayah kepenghuluan Rantau Panjang Kiri, terdapat pula alim ulama dan tokoh-tokoh Adat. Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri tentang nama sampai sekarang ini ada 3 (tiga) nama sebagai berikut :

- a. Kampung Rantau Panjang Kiri, yang dinobatkan menjadi pemimpin digelar *Kepala Kampung*
- b. Desa Rantau Panjang Kiri yang dinobatkan menjadi pemimpin digelar Kepala Desa
- c. Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri yang dinobatkan menjadi pemimpin digelar *Datuk Penghulu*

Desa/Kepenghuluan ini dimekarkan menjadi 2 (dua) Kepenghuluan yang diberikan nama yaitu :

1. Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri, Ibu Kotanya *Simpang Pelita*.
2. Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri Hilir, Ibu Kotanya *Parit Haji Salim*.

Setelah dimekarkan Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri dibagi menjadi 4 (empat) Dusun yang masing-masing bernama, *Dusun Tanjung Mesjid*, *Dusun Simpang Pelita*, *Dusun Rantau Panjang Kiri* dan *Dusun Mekar Jaya*.

Letak Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri berada di sebelah Barat Ibu Kota Kecamatan Kubu Babussalam jarak dari Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri ke Ibu Kota Kecamatan sekitar 9 (Sembilan) Km, dan ke Ibu Kota Kabupaten sekitar 165 (Seratus enam puluh lima) Km, batas-batas nya adalah :

1. Sebelah Utara : Kepenghuluan Sungai Kubu, Sungai Kubu Hulu (Sungai) Kecamatan Kubu dan PT. Jatim Jaya Perkasa Kecamatan Kubu Babussalam.
2. Sebelah Timur : Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri Hilir, Sungai Majo Pusako dan Jojol Kecamatan Kubu Babussalam
3. Sebelah Selatan : Kepenghuluan Tanjung Leban (Sungai) Kecamatan Kubu dan Kepenghuluan Teluk Nilap Kecamatan Kubu Babussalam
4. Sebelah Barat : Kepenghuluan Sungai Segajah (Sungai) Kecamatan Kubu dan Kepenghuluan Sungai Majo Kecamatan Kubu Babussalam.

Jumlah Penduduk Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri sebanyak 3.110 jiwa dengan Penduduk usia produktif 1.896 jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin 217 jiwa. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah

pekebun sedangkan hasil produksi ekonomis Kepenghuluan yang menonjol adalah Kelapa Sawit.

Tabel IV.1. Jumlah penduduk tiap Dusun

No	Nama Dusun	Jlh RT	Jlh RW	Jlh KK	Jumlah Jiwa		
					LK	PR	Total
1	Dusun Tanjung Masjid	6	2	204	429	426	855
2	Dusun Simpang Pelita	7	3	263	593	577	1.170
3	Dusun Rantau Panjang Kiri	4	2	168	301	310	611
4	Dusun Mekar Jaya	4	2	177	313	366	679
Jumlah		21	9	781	1.636	1.679	3.315

Sumber : Data Umum Kepenghuluan

Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri memiliki Sarana dan Prasarana untuk masyarakat yang terdapat di tiap Dusun, yang meliputi Sarana Prasarana dibidang Pemerintahan, Pendidikan, Kesehatan, Keagamaan, dan Sarana Umum.

a. Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Sarana dan Prasarana Pemerintahan Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri belum mempunyai Kantor (Menyewa) dan Balai Pertemuan Kepenghuluan belum dibangun, disertai dengan perangkat Kepenghuluan lengkap. Pemerintah Kepenghuluan membawahi pemerintah Dusun, sedangkan di Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri mempunyai 4 (empat) Dusun dan dikepalai oleh 4 (empat) Kepala Dusun. Tiap-tiap Dusun membawahi beberapa RW (Rukun Warga) dan tiap-tiap RW membawahi beberapa RT (Rukun Tangga).

Di Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri mempunyai 9 (sembilan) RW dan 21 (dua puluh satu) RT. Sarana prasarana tersebut berjalan lancar sesuai peraturan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat.

b. Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri mempunyai sekolah dari PAUD sampai sekolah tingkat atas (SMA) yang terdapat di beberapa dusun. dengan rincinan :

Tabel IV.2 Sarana Prasarana Pendidikan Kepenghuluan

No	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1	2	3	4	5
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	-	-	-
2	TK Al-Madani	Al-Madani	Dusun Tanjung Mesjid	Baik
3	SD	SD N. 005	Dusun Simpang Pelita	Baik
4	SD	SD N. 001	Dusun Tanjung Mesjid	Baik
5	MDA	Al-Ulum	Dusun Tanjung Mesjid	Baik
6	MDA	Al-Falah	Dusun Simpang Pelita	Baik
7	SMK	Sempena	Dusun Simpang Pelita	Baik

Sumber : Data umum Kepenghuluan

c. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana Kesehatan di Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri, PKD di tingkat Kepenghuluan dengan 1 (satu) orang bidan Kepenghuluan dan posyandu 2 (dua) unit, tiap 2 (dua) Dusun masing masing mempunyai 1 (satu) pos.

d. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan prasarana keagamaan di Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri mempunyai masjid dan mushola perincian sebagai berikut :

Tabel IV.3. Sarana Prasarana Kepenghuluan

No	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1	2	3	4	5
1	Masjid	AS - SYA' ADAH	Dusun Tanjung Mesjid	Perlu Renovasi
		AL - FALAH	Dusun Simpang Pelita	Perlu Renovasi
		AL - INAYAH	Dusun Tanjung Mesjid	Baik
2	Mushola	AL - IMAN	Dusun Mekar Jaya	Baik

Sumber : Data umum Kepenghuluan

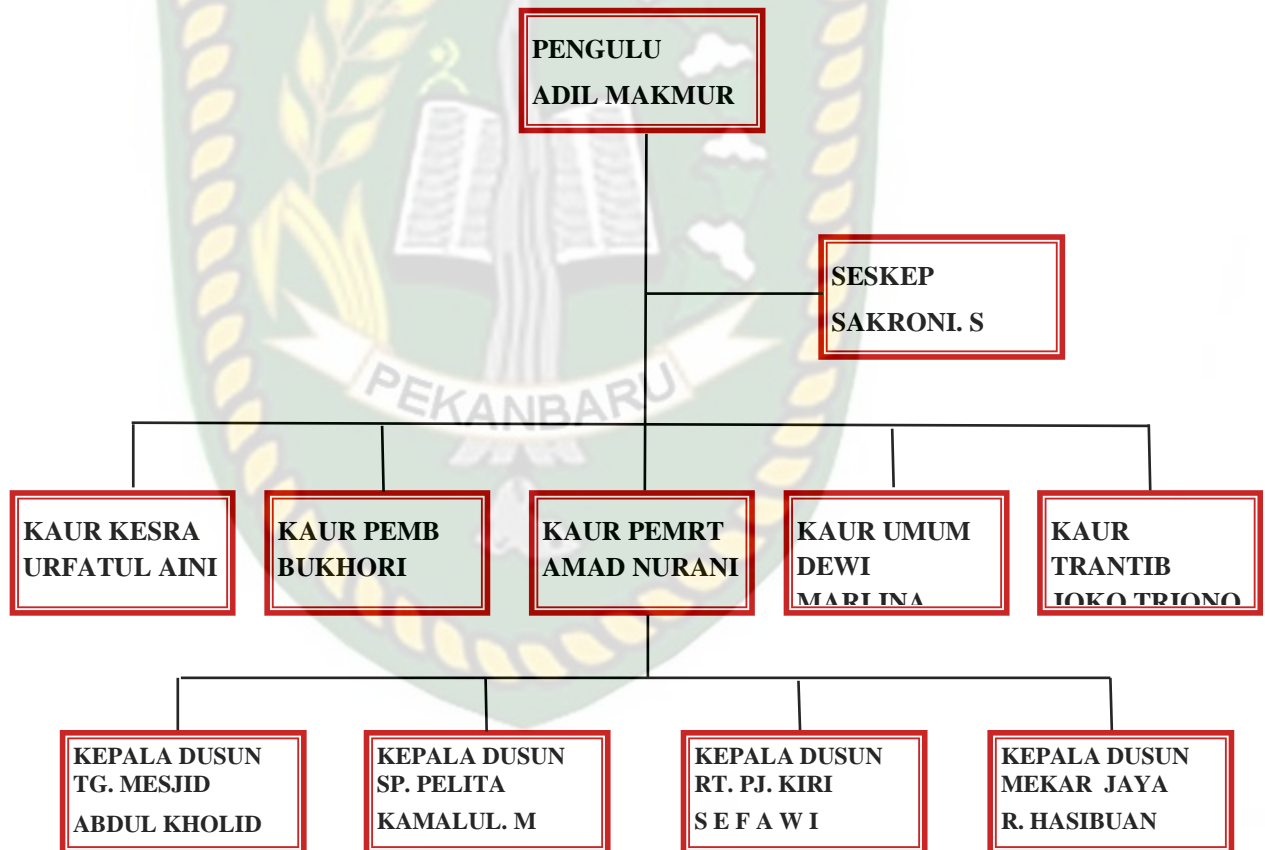
e. Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana umum yang terdapat di Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri meliputi perdagangan dan kesehatan, sarana prasarana di bidang perdagangan di Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri terdapat Pasar Senin (Pekan) yang berada di Dusun Simpang Pelita, dan bidang kesehatan mempunyai beberapa MCK umum yang terdapat Dusun Simpang Pelita dengan kondisi yang masih bagus dan beberapa Dusun belum mempunyai MCK Umum. Dalam hal ini beberapa Dusun tersebut pembangunan MCK Umum dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kepenghuluan (RPJM- Kepenghuluan). Jalan dalam Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri meliputi jalan Kepenghuluan jalan Dusun dan jalan RT. Beberapa ruas jalan di Kepenghuluan sudah beraspal dan Seminisasi namun ada jalan makadam bahkan masih berupa tanah. Keadaan tersebut meliputi jalan Kepenghuluan, jalan Dusun dan jalan RT. Pembangunan

jalan tersebut dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah
Kepenghuluan (RPJMKep) 2015 - 2020.

Pemerintahan Umum yang berlaku di Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri meliputi : Organisasi Pemerintah Kepenghuluan, BPK, Lembaga Kemasyarakatan Kepenghuluan, Gambaran Pelayanan, sebagai berikut:

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Pemerintah Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir



PENGHULU DAN PERANGKAT KEPENGHULUAN RANTAU PANJANG KIRI

PENGHULU : ADIL MAKMUR
SEKRETARIS KEPENGHULUAN : SAKRONI. S

KEPALA URUSAN :

KAUR PEMERINTAHAN	: AMAD NURANI
KAUR PEMBANGUNAN	: BUKHORI
KAUR KESRA	: URFATUL AINI
KAUR UMUM	: DEWI MARLINA
KAUR TRANTIB	: JOKO TRIONO
BENDAHARA KEPENGHULUAN	: AMAD NURANI

STAF :

STAF (Pembantu Bendahara)	: RODIANA. S.E
STAF (Pembantu ADM)	: SUTRA YANDI. S. Pd
STAF (Operator Computer)	: NURHAYATI NASUTION. A. Md
STAF (Jaga Malam - dan Kebersihan)	: AMATNUR
STAF (Inventaris Kantor)	: AS'ARI

KEPALA DUSUN :

DUSUN TANJUNG MESJID	: ABDUL KHOLID
DUSUN SIMPANG PELITA	: KAMALUL.M
DUSUN MEKAR JAYA	: RUSTAM HASIBUAN
DUSUN RANTAU PANJANG KIRI	: SEFAWI